

**OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP  
PEMBERITAAN BEGAL PADA PORTAL  
MEDANTALK**

Oleh:  
**LILO AKBAR RAISYNURA**  
**1903110321**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**  
**Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2024**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Lilo Akbar Raisynura

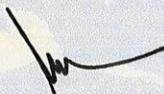
NPM : 1903110321

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP  
PEMBERITAAN BEGAL PADA PORTAL MEDAN  
TALK**

Medan, 3 Mei 2024

**Pembimbing**



**DR. ANANG ANAS AZHAR, M.A**

Disetujui Oleh

**Ketua Program Studi**



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN : 0127048401**



**DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

**NIDN : 0030017402**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Lilo Akbar Raisynura  
NPM : 1903110321  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Padahari, tanggal : Jumat, 3 Mei 2024  
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr.M.Thariq S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. Anang Anas Azhar,M.A

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos.,M.I.Kom



## PERNYATAAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya, Lilo Akbar Raisynura, NPM 1903110321, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Mei 2024

Yang Menyatakan,



**Lilo Akbar Raisynura**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang dalam senantiasa penulis ucapkan hanya kepada AllahSubhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat dan iringan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin. Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan juga hidayah-Nya,penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Syafrizal** dan Ibunda **Dwina Nasution** yang dengan tulus selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a,kasih sayang dan dukungan baik moril dan materi sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga kejenjang ini. Aamin.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kakak-kakak yang penulis cintai khususnya kakak **Lily Raisynura** dan **Adelila Raisynura** yang juga selalu mendukung dan berkorban dalam banyak hal untuk penulis. Semoga Allah balas dengan hal yang lebih besar lagi dan kita semua sukses dunia dan akhirat.Aamiin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof.Dr.Rudianto,M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr.Abrar Adhani,S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosia l dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra.Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr.Anang Anas Azhar,.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat-nasihat yang memotivasi selama masa perkuliahan sertamasa penulisan skripsiini.
8. Bapak, Ibu Dosen dan Staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Staff Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2023

Lilo Akbar Raisynura

# **OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP PEMBERITAAN BEGAL PADA PORTAL MEDANTALK**

**Lilo Akbar Raisynura**  
**1903110321**

## **ABSTRAK**

Opini Masyarakat mengenai berita di portal Medantalk dalam penyajian informasi tidak sama dengan media-media online yang lain, dalam hal ini penyajian informasi yang disajikan media Medantalk secara keseluruhan melalui konten video yang banyak disenangi kalangan muda. Mengingat era digital banyak kejadian-kejadian di seputar Kota Medan yang menjadi sorotan masyarakat dengan adanya media Begal dapat diartikan sebagai sebuah aksi kejahatan (kriminal) seperti perampokan/perampasan yang dilakukan oleh seseorang disertai kekerasan dengan menggunakan senjata tajam dan menggunakan kendaraan bermotor bahkan biasa sampai melakukan pembunuhan terhadap korban dan korban yang disasar biasanya pengendara sepeda motor. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini yaitu penelitian melalui observasi, wawancara, atau telaah dokumen dan bersifat deskriptif. Teknik analisis data yang penulis gunakan ialah observasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah opini masyarakat mengenai berita begal di portal MedanTalk sangat berdampak pada kehidupan setiap hari. Masyarakat merasa terancam akan kehilangan nyawa ataupun harta benda selagi berkendara.

Kata Kunci : *Opini, Opini Masyarakat, Begal, Portal Medantalk, Tindakan kejahatan.*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Batasan Masalah .....	6
1.3. Rumusan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	7
1.5. Manfaat Penelitian .....	7
1.6. Sistematika Penelitian.....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
2.1. Opini .....	9
2.1.1. Pengertian Opini .....	9
2.2. Publik .....	10
2.2.1. Pengertian Publik .....	10
2.3. Opini Publik .....	11
2.3.1. Jenis-Jenis Opini Publik.....	12
2.3.2. Karakteristik Opini Publik .....	14
2.3.3. Ciri-Ciri Opini Publik .....	15
2.3.4. Faktor Pemicu Timbulnya Opini Publik.....	15
2.4. Komunikasi .....	16
2.4.1. Pengertian Komunikasi .....	16

2.4.2. Fungsi Komunikasi .....	19
2.4.3. Tatanan Komunikasi .....	20
2.4.4. Komunikasi Massa.....	22
2.5. Konseptualisasi Berita dan Media Online.....	23
2.5.1. Definisi Berita.....	24
2.5.2. Nilai berita .....	27
2.5.3. Media Online .....	29
2.5.4. Karakteristik Berita di Media Online.....	30
2.6. Pengertian Kejahatan .....	32
2.6.1. Pengertian Begal .....	33
2.7. Teori New Media .....	34
2.8. Teori Agenda Setting .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	38
3.2. Lokasi Penelitian .....	38
3.3. Informan Penelitian.....	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.5. Teknik Analisis Data.....	41
3.6. Teknik Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	43
4.2. Observasi.....	44
4.3. Hasil Wawancara .....	48

4.4.	Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>55</b>
5.1.	Simpulan .....	55
5.2.	Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSAKA.....</b>		<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Keberadaan media sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat. Perkembangan media sekarang ini berkembang pesat dari tahun ke tahun. Berawal dari media konvensional hingga akhirnya di era digital ini media sosial menjadi media paling populer di kalangan masyarakat modern. Media sosial di berbagai platform memudahkan penggunaannya dalam melakukan komunikasi bahkan dalam jangkauan yang lebih luas lewat berbagai aplikasi yang diusulkan seperti Instagram, Line, Facebook, Whatsap, dan lain sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sangat membutuhkan informasi. Pada zaman sekarang di mana dunia sudah tidak ada batas lagi untuk mengakses informasi apa saja dengan telepon genggam (android) yang hanya mengandalkan sentuhan jari dengan mudah mengetahui apa yang telah atau terjadi di dunia ini. Dahulu masyarakat hanya membaca berita dengan media cetak berupa koran, dengan foto dan gambar saja, tapi sekarang orang dapat membaca berita dengan mudah karena menarik dan tidak membosankan (Chainur Arasjid, 2000 : 133)

Berita sekarang sudah dapat disajikan juga lewat video, audio, dan tulisan. Walaupun durasi videonya pendek, namun orang lebih tertarik melihat di media sosial daripada harus menonton televisi. Media konvensional semakin hari mulai semakin ditinggalkan oleh masyarakat

terlebih oleh anak muda. Media sosial dapat didapatkan lewat gadget atau smartphone hanya dengan genggam tangan dianggap lebih praktis, mudah, dan cepat. Menurut Ahmad Setiadi, perkembangan penggunaan media internet sebagai komunikasi menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon pintar (smartphone). Hadirnya smartphone, fasilitas berkomunikasi pun beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, video live, dan lain-lain yang menyangkut dengan fasilitas sosial media. Penggunaan smartphone yang juga semakin lama semakin bertambah dengan fitur yang disediakan oleh para produsen seluler, salah satu contoh adalah kita dapat menonton video bahkan siaran televisi sekalipun hanya dengan mengetik dan mencarinya di mesin pencari seperti Google. Penemuan berbagai macam teknologi informasi memudahkan masyarakat mencari informasi dalam waktu yang cepat. Kecanggihan teknologi tersebut telah memudahkan kita untuk mengakses segala sesuatu yang dapat dilihat melalui internet. Media sosial saat ini tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi saja. Tapi media sosial saat ini sudah digunakan oleh media massa untuk menyebar luaskan berita. Media massa baik cetak maupun televisi menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana dalam penyebaran berita. Instagram, merupakan salah satu media sosial yang populer di masyarakat modern. Hampir sebagian masyarakat memiliki akun Instagram. Dahulu, Instagram hanya digunakan untuk mengunggah foto pribadi dengan caption (keterangan foto) saja. Tapi,

tidak di era digital sekarang ini. Instagram mulai memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita dan mendapatkan berbagai informasi (McQuail, 2009:26).

Tampilannya yang menarik dan mudah (*eye catching*), masyarakat modern lebih memilih untuk membaca dan mem-follow (mengikuti) akun berita media mainstream di media sosial Instagram. Masyarakat dapat membaca, melihat dan mendengarkan lewat foto, teks, video atau audio yang diunggah. Melalui Instagram ini masyarakat juga dapat saling melakukan interaksi lewat kolom komentar yang disediakan Instagram. Selain kolom komentar juga ada lambang "*love*" untuk melakukan like atau dislike terhadap postingan yang diunggah, sehingga terjadi komunikasi dua arah. Melihat media sosial Instagram, akun berita seperti Kompas.com, Tribunnews, Tirto.id, dan Tempodotco, tentu tidak menyia-nyaiakan kesempatan tersebut. Bahkan, masyarakat maupun komunitas biasa pun dapat juga membuat akun Instagram sendiri untuk berbagi video ataupun foto yang dimilikinya. Tanpa harus mengurus surat izin untuk penyiaran dan menyerupai seperti televisi konvensional lainnya, langkah ini juga dimanfaatkan Medantalk (McQuail, 2009:26-27).

Medantalk dalam penyajian informasi tidak sama dengan media-media online yang lain, dalam hal ini penyajian informasi yang disajikan media Medantalk secara keseluruhan melalui konten video yang banyak disenangi kalangan muda. Mengingat era digital banyak kejadian-kejadian di seputar Kota Medan yang menjadi sorotan masyarakat dengan

adanya media Medantalk langsung konten tersebut menjadi menyebar keseluruh pengguna instagram sehingga disebut dengan bahasa “Viral” baik yang menyimpang maupun tidak. Sebagai salah satu perbuatan manusia yang menyimpang dari norma pergaulan hidup manusia, kejahatan adalah merupakan masalah social, yaitu masalah - masalah di tengah masyarakat, sebab pelaku dan korbannya adalah anggota masyarakat juga.

Kejahatan akan terus bertambah dengan cara berbeda-beda bahkan dengan peralatan yang semakin canggih dan modern sehingga kejahatan akan semakin meresahkan masyarakat saat ini. Masalah kejahatan merupakan masalah abadi dalam kehidupan manusia, karena ia berkembang sejalan dengan berkembangnya tingkat peradaban umat manusia yang semakin kompleks. Untuk mempertahankan kehidupannya, dimana kekerasan sebagai salah satu fenomena dalam usaha mencapai tujuan suatu kelompok tertentu dalam masyarakat atau tujuan yang bersifat perseorangan untuk mempertahankan hidup tersebut. Berkaitan dengan kejahatan, maka kekerasan merupakan pelengkap dari bentuk kejahatan itu sendiri. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Begal diartikan sebagai penyamun, sementara membegal adalah merampas dijalan kemudian pembegalan adalah proses, cara, perbuatan membegal atau perampasan dijalan. Jadi Begal merupakan suatu perbuatan merampas, merampok dengan cara paksa menggunakan kendaraan bermotor dan senjata tajam. (Chainur Arasjid, 2000 : 133)

Terkhusus di Kota Medan, gaya hidup remaja yang semakin beragam akibat pengaruh globalisasi juga turut mempengaruhi semakin banyaknya begal yang ada di Kota Medan. Hal ini tentunya harus mendapat perhatian serius, karena jika kita melihat yang terjadi di Kota Tangerang dan beberapa daerah di Pulau Jawa, dari waktu ke waktu semakin banyak tindak pidana dan kejahatan yang dilakukan oleh begal yang ada akhirnya semakin meresahkan masyarakat, maka sebelum hal-hal tersebut semakin banyak terjadi di wilayah Kota Medan harus segera ditemukan solusi efektif guna pemberantasannya.

Berdasarkan pemberitaan mengenai begal di Medan talk dari tanggal 22 April 2023 hingga 26 July 2023, terdapat 12 pemberitaan rutin mengenai pemberitaan begal yang terjadi di kalangan masyarakat. Aksi maraknya begal tersebut tidak terlepas dengan penggunaan narkoba, sehingga para pelaku begal nekat melakukan aksi kejahatan yang berat merenggut nyawa orang. Banyak masyarakat resah dengan tindakan begal sehingga usaha menengah kebawah (UMKM) mengalami penurunan pendapatan secara ekonomi.

Sampai saat ini sesungguhnya masih banyak hal yang menjadi pertanyaan apakah yang menjadi faktor penyebab semakin maraknya kejahatan dan tindak pidana yang dilakukan oleh begal. Ada sebuah Teori dari W.A. Bonger yang mempelajari apakah ada hubungan suku bangsa dengan kejahatan, atukah kejahatan sebagai suatu gejala masyarakat, dan pengaruh kejiwaan yang mengakibatkan seseorang melakukan tindak

pidana. Namun hal ini kemudian masih membutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hal yang lebih komprehensif menyeluruh dan mendalam. Aksi begal motor di Kota Medan semakin meresahkan masyarakat, mereka beraksi tak kenal waktu serta tempat. Intensitasnya juga semakin meningkat tajam. Namun, belum ada upaya preventif yang dilakukan kepolisian secara besar-besaran yang meyakinkan bahwa Medan sudah bebas dari “penjajahan” para begal. Hampir setiap hari, terjadi aksi begal di Medan dan sekitarnya. Korbannya pun bermacam-macam, mulai dari wanita, karyawan, polisi, TNI, PNS hingga wartawan. Para pelaku juga semakin nekat, mereka mulai melukai korbannya meski tanpa melakukan perlawanan (Topo Santoso, 2010:9)

Fenomena yang baru baru ini terjadi dua kawanan pembegal motor tersebut bukan saja melirik kendaraan para korbannya, melainkan harta benda seperti emas dan uang tunai. Mereka kerap beraksi di sejumlah lokasi, seperti di Jalan Setiabudi, Jalan Ringroad, Jalan Amplas – Tanjung Morawa dll. Umumnya mereka mengincar para wanita yang tengah mengendarai sepeda motor. Dalam catatan kepolisian, kedua kawanan pembegal sadis tersebut telah banyak melumpuhkan korbannya. Saat beraksi, mereka lebih dulu menebas para korbannya menggunakan senjata tajam lalu mengambil barang-barang berharga milik korbannya.

Pemilihan tema dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana opini publik masyarakat Kota Medan terhadap pemberitaan begal pada portal Medantalk. Adapun fokus pemilihan Medantalk sebagai

objek penelitian dikarenakan media ini merupakan media terpopuler di Medan, mengupload video berita yang up to date. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih dalam dengan judul “Opini Publik Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemberitaan Begal Pada Portal Medantalk.”

## **1.2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari adanya ruang lingkup penelitian yang terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti :

1. Opini Masyarakat adalah pendapat yang tersebar dimasyarakat yang dijadikan rujukan (Olii dan Erlita, 2011: 39) Maksud dari opini masyarakat dalam penelitian ini adalah mengenai Begal.
2. Pemberitaan adalah pengkajian fakta-fakta lengkap dengan latar belakang, tren/kecenderungan, yang mungkin terjadi pada masa mendatang (Kamus KBBI). Pemberitaan ini berfokus pada begal di Kota Medan.
3. Begal adalah sebuah aksi kejahatan (kriminal) seperti perampokan/perampasan yang dilakukan oleh seseorang disertai kekerasan dengan menggunakan senjata tajam dan menggunakan kendaraan bermotor bahkan biasa sampai melakukan pembunuhan terhadap korban dan korban yang disasar biasanya pengendara sepeda motor.
4. Objek dari penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Medan Timur, Kelurahan Pulo Brayan I dan Pulo Brayan II

5. Penelitian ini akan dilakukan bulan Juli 2023, dengan lama penelitian yang akan di sesuaikan dengan tingkat kebutuhan

### **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana opini publik masyarakat Kota Medan terhadap pemberitaan begal pada portal Medantalk.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui opini masyarakat Kota Medan terhadap pemberitaan begal pada portal Medantalk.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ialah:

#### **a. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah uraian – uraian yang bersifat teoritis tentang pemberitaan Begal terkhusus pada portal Medantalk.

#### **b. Secara Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi pesan kepada berbagai pihak,khususnya terhadap khalayak ramai dalam menambah wawasan tentang tersebut.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada penulisan skripsi ini penulis membuat suatu sistematika dengan membagi penulisan menjadi V (Lima) bab yaitu:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian komunikasi, komunikasi media massa, Media Online, pengertian berita, nilai berita, pengertian kejahatan, pengertian opini, teori S-O-R, tahap-tahap pembentukan opini, agenda setting.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini, penulisan menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

## **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan analisis data yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan yang telah diteliti.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang simpulan dan saran.

## BAB II

### URAIAN TEORITIS

#### 2.1 Opini

##### 2.1.1 Pengertian opini

Opini menurut Cutlip dan center adalah pernyataan tentang sikap mengenai masalah tertentu yang bersifat kontroversial (Olii dan Erlita, 2011: 39). Opini timbul sebagai hasil pembicaraan tentang masalah yang kontroversial yang menimbulkan pendapat berbeda-beda. Opini adalah serapan dari bahasa asing (*opinion*). Merupakan tanggapan atau jawaban terbuka terhadap suatu persoalan yang dinyatakan berdasarkan kata-kata (*intangible*), baik dalam bentuk opini tertulis maupun lisan. Dapat juga sebagai perilaku, sikap tindak, pandangan dan tanggapan dan lain sebagainya. Opini dapat dinyatakan secara aktif dan pasif, verbal (lisan) dan baik secara terbuka dengan melalui ungkapan kata-kata yang dapat ditafsirkan dengan jelas, maupun melalui pilihan kata yang halus atau diungkapkan secara tidak langsung, dan dapat diartikan secara konotatif atau persepsi (*personal*). Opini dapat dinyatakan melalui perilaku, sikap tindak, mimik muka atau bahasa tubuh (*body language*) atau berbentuk simbol-simbol tertulis. R.P Abelson (Ruslan, 2007: 66) menyatakan bahwa untuk memahami opini seseorang, bukanlah perkara mudah karena mempunyai kaitan yang erat dengan:

1. Kepercayaan mengenai sesuatu (*belief*)
2. Apa yang sebenarnya dirasakan atau menjadi sikapnya (*attitude*)

3. Persepsi (*perception*), yaitu suatu proses memberikan makna, yang berakar dari beberapa faktor, yakni:

a. Latar belakang budaya, kebiasaan dan adat-istiadat yang dianut seseorang atau masyarakat.

b. Pengalaman masa lalu seseorang/kelompok tertentu menjadi landasan atas pendapat atau pandangan.

c. Nilai-nilai yang dianut (moral, etika, dan keagamaan yang dianut atau nilai-nilai yang berlaku di masyarakat).

d. Berita-berita, dan pendapat-pendapat yang berkembang yang kemudian mempunyai pengaruh terhadap pandangan seseorang. dapat diartikan berita-berita yang dipublikasikan itu dapat sebagai pembentuk opini masyarakat.

## **2.2 Publik**

### **2.2.1 Pengertian Publik**

Istilah publik mempunyai arti sempit yang mewakili kelompok atau khalayak tertentu/terbatas sebagai objek sasarannya. Publik adalah sekelompok orang yang menaruh perhatian pada sesuatu hal yang sama, mempunyai minat dan kepentingan yang sama. Publik melakukan interaksi secara tidak langsung melalui alat-alat komunikasi, pembicaraan pribadi yang berantai, desas-desus, surat kabar, radio, televisi dan film. Alat-alat penghubung ini memungkinkan publik mempunyai pengikut yang lebih luas dan lebih besar jumlahnya (Olii, 2011: 21). Publik dapat merupakan

group kecil, terdiri atas orang-orang dengan jumlah sedikit, juga dapat merupakan kelompok besar. Biasanya individu-individu yang termasuk dalam kelompok itu mempunyai rasa solidaritas terhadap kelompoknya, walaupun tidak terikat oleh struktur yang nyata, tidak berada pada suatu tempat atau ruangan dan tidak mempunyai hubungan langsung.

Istilah publik atau "*public*" dalam bahasa Inggris tidak mempunyai arti yang sama dengan istilah "masyarakat" atau "*society*" dalam bahasa Inggris. Masyarakat atau "*society*" menurut J.B.A.F. Mayor Polak (Abdurrachman, 2001: 28) adalah wadah seluruh antar hubungan sosial dengan seluruh jaringannya dalam arti umum, tanpa menentukan suatu batas tertentu. 3. Opini Publik Noelle-Neumann mendefinisikan opini publik adalah sikap atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang kepada khalayak jika ia tidak ingin dirinya terisolasi; dalam hal kontroversial, opini publik adalah sikap yang ditunjukkan seseorang kepada khalayak tanpa harus membahayakan dirinya sendiri yaitu berupa pengucilan (Morissan, 2008: 72).

Untuk mengembangkan opini publik yang positif terhadap suatu badan publik harus diberi penerangan-penerangan yang lengkap dan objektif mengenai kegiatan-kegiatan yang menyangkut kepentingan mereka, sehingga dengan demikian akan timbul pengertian daripadanya. Selain dari pendapat-pendapat dan saran dari publik mengenai kebijaksanaan badan itu harus diperhatikan dan dihargai.

### 2.3 Opini Publik

Noelle-Neumann mendefinisikan opini publik adalah sikap atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang kepada khalayak jika ia tidak ingin dirinya terisolasi; dalam hal kontroversial, opini publik adalah sikap yang ditunjukkan seseorang kepada khalayak tanpa harus membahayakan dirinya sendiri yaitu berupa pengucilan (Morissan, 2008: 72). Untuk mengembangkan opini publik yang positif terhadap suatu badan publik harus diberi penerangan-penerangan yang lengkap dan objektif mengenai kegiatan-kegiatan yang menyangkut kepentingan mereka, sehingga dengan demikian akan timbul pengertian daripadanya. Selain dari pendapat-pendapat dan saran dari publik mengenai kebijaksanaan badan itu harus diperhatikan dan dihargai.

Menurut Emory Begardus opini publik adalah hasil pengintegrasian pendapat berdasarkan diskusi yang dilakukan didalam masyarakat demokratis. Opini publik bukan merupakan seluruh jumlah pendapat individu-individu yang dikumpulkan, dengan demikian berarti: a. Opini publik itu bukan merupakan kata sepakat (*senstemimig, unanimous*) b. Tidak merupakan jumlah pendapat yang dihitung secara “numerical” yakni berapa jumlah orang terdapat dimasing-masing pihak, sehingga mayoritas opini dapat disebut opini publik. c. Opini publik hanya dapat berkembang dinegara-negara demokratis dimana terdapat kebebasan bagi tiap individu untuk menyatakan pendapatnya dengan lisan, tertulis, gambar-gambar, isyarat dan lambang-lambang lainnya yang dapat

dimengerti (Abdurrachman, 2001: 51-52). Kebebasan menyatakan opini pengembangannya dimasyarakat tidak akan lepas dari sistem pers yang dianut oleh masyarakat itu sendiri. Dinegaranegara demokratis terdapat “*freedom of the pers*”, sehingga opini yang dinyatakan publik dapat dikembangkan atau disebarluaskan dengan melalui pers (termasuk radio, film dan televisi bahkan fotografi). William Albright mengemukakan bahwa opini publik adalah hasil daripada interaksi antara individu-individu dalam kelompok apa saja. Ini berarti bahwa opini publik itu timbul karena adanya interaksi antara individu-individu yang menyatakan pendapatnya (Abdurrachman, 2001: 51).

### **2.3.1 Jenis-jenis Opini Publik**

Perilaku seseorang dengan sikapnya sangat erat kaitannya. Artinya perilaku seseorang yang banyak memiliki pengaruh dari kehidupan sehari-hari. Menurut Effendy, untuk memperoleh kejelasan mengenai opini publik perlu dikemukakan tentang jenis-jenis opini lainnya yang berkaitan dengan opini publik :

#### **1. Opini Individu**

Opini individu merupakan pendapat seseorang secara perorangan mengenai sesuatu yang terjadi dimasyarakat. Pendapat itu dapat setuju atau tidak setuju.

#### **2. Opini Pribadi**

Merupakan pendapat asli seseorang mengenai suatu masalah sosial. Pendapat seseorang belum tentu merupakan opininya pribadi, mungkin

ia ambil alih opini orang lain disebabkan ia menyetujuinya. Lalu dalam suatu pergunjingan dikomunikasikannya kepada orang lain sebagai opininya sendiri tetapi bukan opini pribadinya.

### 3. Opini Kelompok

Pendapat kelompok mengenai masalah sosial yang menyangkut kepentingan banyak orang termasuk sekelompok orang tadi.

### 4. Opini Mayoritas

Pendapat orang-orang terbanyak dari mereka yang berkaitan dengan suatu masalah yang pro atau kontra. Mungkin yang punya penilaian lain. Biasanya berada disuatu forum terbuka dalam bentuk lembaga, misalnya parlemen sehingga dapat dihitung berapa jumlah yang pro dan kontra.

### 5. Opini Minoritas Kebalikan dari opini mayoritas.

Opini minoritas adalah pendapat orang-orang relative dalam jumlahnya sedikit dibandingkan jumlah mereka terkait dengan suatu masalah sosial.

### 6. Opini Massa

Merupakan tahap kelanjutan dari opini publik. Opini yang bersifat massa ini beralih bentuk menjadi tindakan fisik.

### 7. Opini Umum

Pendapat umum merupakan pendapat yang sama dari semua orang dalam suatu masyarakat mengenai masalah yang menyangkut kepentingan umum (Soemirat dan Ardianto, 2012: 107-108).

### 2.3.2. Karakteristik Opini Publik

Opini publik adalah pengumpulan citra yang diciptakan oleh proses komunikasi. Gambaran tentang sesuatu akan menimbulkan banyak tafsir para peserta komunikasi. Rudi Panuju (Olii, 2011: 18) menegaskan pergeseran yang terjadi dalam opini publik disebabkan oleh beberapa faktor:

#### 1. Faktor Psikologis

Tidak ada kesamaan antara individu yang satu dengan lainnya, yang ada hanya kemiripan yang memiliki banyak perbedaan. Perbedaan antar individu berbeda bentuk dan cara merepon stimulus atau rangsangan yang menghampirinya. Perbedaan faktor psikologis menyebabkan pemaknaan terhadap kenyataan yang sama dapat menghasilkan penyandian yang berbeda-beda.

#### 2. Faktor Sosiologi Politik

- a. Opini publik menunjukkan citra superioritas
- b. Opini publik menunjukkan keikutsertaan individu ke kejadian tertentu
- c. Opini publik berhubungan dengan citra, rencana, dan operasi (*action*)
- d. Opini publik sesuai dengan kemauan orang banyak
- e. Opini publik identik dengan hegemoni ideology

#### 3. Faktor Budaya

Budaya adalah seperangkat nilai yang digunakan mengelola, memelihara hidupnya, menjaga dari gangguan internal maupun eksternal, dan mengembangkan kehidupan manusia. Nilai-nilai yang terhimpun

dalam sistem budaya itu oleh individu dijadikan identitas sosialnya atau dijadikan ciri-ciri keanggotaannya dikomunitas budaya tertentu.

#### 4. Faktor Media Massa

Interaksi antara media dan institusi masyarakat menghasilkan produk berupa isi media (media content). Oleh audience, isi media diubah menjadi gugusan-gugusan makna. Apakah yang dihasilkan dari proses penyandian pesan itu ditentukan oleh norma yang berlaku dalam masyarakatnya, pengalaman individu yang lalu, kepribadian individu, dan selektivitas penafsiran.

### **2.3.3. Ciri-ciri Opini Publik**

Astrid 1975 (Olii, 2011: 23) menyatakan opini publik bersifat umum dan disampaikan oleh kelompok sosial secara kolektif dan tidak permanen. Istilah “publik” mengacu ke kelompok manusia yang berkumpul secara spontan dengan syarat-syarat :

1. Menghadapi persoalan tertentu
2. Berbeda opini mengenai persoalan tertentu dan berusaha mengatasinya
3. Mencari jalan keluar melalui diskusi karena setiap publik memiliki persoalan yang menuntut perhatian maka dengan sendirinya terbentuk banyak publik.

### **2.3.4. Faktor Pemicu Timbulnya Opini Publik**

Bernard Hennesy 1990 (Olii, 2011: 22) mengemukakan lima faktor munculnya pendapat umum (opini publik):

1. Ada isu (*presence of an issue*).

Harus terdapat konsensus yang sesungguhnya, opini publik berkumpul disekitar isu tertentu. Isu dapat didefinisikan sebagai situasi kontemporer yang mungkin tidak terdapat kesepakatan. Paling tidak ada unsure kontroversi terkandung didalamnya dan isu mengandung konflik kontemporer.

2. Ciri publik (*nature of public*).

Harus ada kelompok yang dikenal dan berkepentingan dengan persoalan itu.

3. Pilihan yang sulit (*complex of preferences*).

Faktor ini mengacu ke totalitas opini para anggota masyarakat tentang suatu isu.

4. Pernyataan opini (*expression of preferences*).

Berbagai pernyataan bertumpuk disekitar isu tertentu. Pernyataan biasanya disampaikan melalui kata-kata yang diucapkan atau dicetak dan sewaktu-waktu melalui gerakgerik, kepalan tinju, lambaian tangan dan tarikan napas panjang.

5. Jumlah orang yang terlibat (*number of persons involved*).

Opini publik mensyaratkan besarnya masyarakat yang menaruh perhatian terhadap isu tertentu.

## 2.4 Komunikasi

### 2.4.1 Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama yang dimaksud adalah sama makna. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahukan atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara langsung melalui lisan atau tidak langsung melalui media (Effendy, 2003).

Harold Lasswell memberikan pengertian komunikasi melalui paradigma yang dikemukakannya dalam karyanya *The Structure and Function of Communication in Society* bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*” atau “Siapa Mengatakan Apa dengan Saluran Apa Kepada Siapa dengan Pengaruh Bagaimana?”. Paradigma Lasswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yakni (Effendy, 2003):

1. Komunikator (*communicator, sender, source*) adalah orang yang menyampaikan pesan atau informasi. Dalam komunikasi, peran komunikator dapat bersifat fleksibel dalam artian setiap partisipan dalam komunikasi dapat berperan sebagai komunikator secara bergantian.

2. Pesan (*message*) adalah pernyataan yang didukung oleh lambang, bahasa, gambar, dan sebagainya.
3. Media (*channel, media*) adalah sarana atau saluran yang mendukung pesan bila komunikasi jauh tempatnya atau banyak jumlahnya, maka diperlukan media sebagai penyampai pesan.
4. Komunikan (*communicant, communicate, receiver, recipient*) adalah orang yang menerima pesan atau informasi yang disampaikan komunikator. Sama halnya dengan unsur komunikator dalam komunikasi, peran komunikan juga dipegang oleh setiap partisipan.
5. Efek (*effect, impact, influence*) adalah dampak sebagai pengaruh pesan tersebut. Efek ini merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh seorang komunikator lewat transmisi pesan yang dilakukan agar komunikan dapat memahami makna pesan yang terkandung. Efek ini juga diharapkan mampu mengubah perilaku atau menggerakkan komunikan agar memenuhi imperatif atau perintah yang disampaikan oleh komunikator.

Berdasarkan paradigma Laswell tersebut komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang dapat menimbulkan efek tertentu. Dalam penelitian ini aktivitas komunikasi yang dilakukan adalah proses periklanan oleh Samsung dalam mempromosikan produk *smartphone* terbarunya.

Adapun proses komunikasi menurut Onong terbagi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder (Effendy, 2003):

- a. Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang sebagai media. Lambang ini umumnya bahasa (lisan maupun tulisan) tetapi dalam situasi komunikasi tertentu lambang-lambang yang dapat digunakan dapat berupa gerak tubuh, gambar, warna dan sebagainya atau dikenal sebagai pesan nonverbal.
- b. Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana perantara sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Proses ini termasuk sambungan dari proses primer untuk menembus atau “mengakali” keterbatasan manusia dalam menjangkau dimensi ruang dan waktu. Dalam prosesnya komunikasi sekunder ini kan semakin efektif dan efisien karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih, yang akan ditopang oleh teknologi-teknologi lainnya.

Alvonco (2014), menjelaskan komunikasi merupakan kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau kelompok orang atau kemampuan untuk memberikan induksi keyakinan dan nilai-nilai ke dalam diri orang lain dengan mempengaruhi pemikiran dan tindakan mereka melalui strategi yang spesifik.

Menurut Alvonco (2014), bentuk-bentuk penyampaian pesan komunikasi dapat dibagi menjadi 3 (tiga) antara lain:

1. *Claim*

Orang menggunakan *claim* ketika menggunakan suatu pernyataan, baik yang tersirat (eksplisit) maupun tersurat (implisit). Hal ini dapat dilihat dalam iklan-iklan.

2. *Warrant*

Bentuk penyampaian pesan yang dikemas dalam bentuk ajakan atau bujukan, dan tidak terkesan memaksa. Pendengar atau komunikan dibangkitkan emosinya untuk bersama-sama melakukan apa yang diharapkan. Kata yang sering digunakan adalah “ayo” dan “mari”.

3. *Data*

Yaitu persuasi yang mengandalkan data-data atau fakta untuk memperkuat argumentasi dari pesan yang disampaikan. Data yang disampaikan merupakan cara untuk menunjukkan keunggulan produk tersebut.

#### **2.4.2 Fungsi Komunikasi**

Fungsi komunikasi dipandang dari arti luas, tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan akan tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai pertukaran data, fakta dan ide. Adapun fungsi dari kegiatan komunikasi, dibagi atas empat fungsi utama (Effendy, 2003) yaitu:

a. Menyampaikan informasi (*to inform*)

Di sini komunikasi berfungsi dalam menyampaikan informasi, tidak hanya informasi tetapi juga pesan, ide, gagasan, opini maupun komentar. Sehingga masyarakat dapat mengetahui keadaan yang terjadi dimanapun.

b. Mendidik (*to educate*)

Komunikasi sebagai sarana informasi mendidik, menyebarkan kreativitas, tidak hanya sekedar memberi hiburan, tetapi juga memberi pendidikan untuk membuka wawasan dan kesempatan memperoleh pendidikan secara luas, serta memberikan berbagai informasi tidak lain agar masyarakat menjadi lebih baik, lebih maju dan lebih berkembang.

c. Menghibur (*to entertain*)

Komunikasi juga memberikan warna dalam kehidupan kita, tidak hanya menjadi sumber informasi tetapi komunikasi juga dapat sebagai sumber hiburan. Semua golongan menikmati sebagai alat hiburan dalam bersosialisasi. Menyampaikan informasi dapat berupa dalam gambar, bahasa, bunyi, tulisan, dan lagu.

d. Mempengaruhi (*to influence*)

Komunikasi sebagai sarana untuk mempengaruhi khalayak untuk memberi motivasi, mendorong untuk mengikuti kemajuan orang lain melalui apa yang dilihat, dibaca dan didengar. Serta memperkenalkan nilai-nilai baru untuk mengubah sikap dan perilaku kearah yang baik dan modernisasi.

### 2.4.3 Tatanan Komunikasi

Tatanan komunikasi adalah proses komunikasi yang ditinjau dari jumlah komunikan, apakah satu orang, sekelompok orang atau sejumlah orang yang bertempat tinggal secara tersebar. Berdasarkan situasi komunikan seperti itu, maka komunikasi dapat diklasifikasikan menjadi bentuk-bentuk sebagai berikut (Effendy, 1999):

1. Komunikasi Pribadi (*Personal Communication*) yaitu: komunikasi diri sendiri, baik dalam fungsinya sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Komunikasi Pribadi ini terbagi atas:
  - a. Komunikasi intrapribadi (*intrapersonal communication*)
  - b. Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*)
2. Komunikasi Kelompok (*Group Communication*), yaitu: komunikasi yang berlangsung antara seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Komunikasi ini terdiri dari:
  - a. Komunikasi kelompok kecil (*small group communication*)
    - Ceramah (*lecture*)
    - Diskusi panel (*panel discussion*)
    - Symposium
    - Forum
    - Seminar
  - b. Komunikasi kelompok besar (*large group communication/public speaking*)
3. Komunikasi Massa (*Mass Communication*), yaitu: komunikasi yang berlangsung pada peringkat masyarakat luas, yang identifikasinya

ditentukan oleh ciri khas institusionalnya (gabungan antara tujuan organisasi dan kegiatan yang sebenarnya). Komunikasi Massa ini terdiri dari:

- a. Komunikasi Media Massa Cetak (*Printed Mass Media Communication*)
  - Surat Kabar (*daily*)
  - Majalah (*magazine*)
- b. Komunikasi Media Massa Cetak (*Printed Mass Media Communication*)
  - Radio
  - Televisi
  - Film
4. Komunikasi Media (*Media Communication*), yang terdiri dari:
  - a. Surat
  - b. Telepon
  - c. Pamflet
  - d. Poster
  - e. Spanduk
  - f. Lain-lain

#### **2.4.4 Komunikasi Massa**

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang tersebar yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak, selintas, khususnya media elektronik (Mulyana, 2010).

Kepentingan yang makin besar dari perusahaan media terhadap bentuk komunikasi berbasis internet pada kenyataannya adalah cerminan dari bangkitnya bentuk baru komunikasi disosialisasikan: komunikasi-sendiri yang massal. Disebut sebagai komunikasi massa karena secara potensial menjangkau khalayak global melalui jaringan *person to person* dan koneksi internet. Komunikasi ini bersifat multi model, seiring dengan digitalisasi konten dan piranti lunak sosial yang canggih berdasarkan sumber terbuka yang dapat diunduh secara gratis, memungkinkan hampir semua konten dalam segala bentuk didistribusikan melalui jaringan nirkabel (McQuail, 2011).

Castells mengatakan bentuk baru komunikasi massa, kontennya bersifat buatan sendiri, produksinya diatur sendiri, dan penerimaannya dipilih sendiri melalui banyak pihak yang berkomunikasi ke banyak pihak lain. Kita berada dalam wilayah komunikasi yang baru, dan tentunya dalam media yang baru di mana tulang punggungnya terbuat dari jaringan komputer yang bahasanya adalah digital dan pengirimnya terdistribusi secara global dan berinteraksi secara global (McQuail, 2011).

## **2.5 Konseptualisasi Berita dan Media Online**

### **2.5.1. Definisi Berita**

Menurut Williard C. Bleyer dalam buku *Newspaper Writing and Editing* (2021) mengemukakan, berita adalah sesuatu yang terkini (baru) dipilih wartawan untuk dimuat disurat kabar karena ia dapat menarik atau

mempunyai makna bagi pembaca surat kabar atau karena ia dapat menarik pembaca-pembaca media cetak tersebut. Sedangkan Romli mendefinisikan berita merupakan laporan peristiwa yang memiliki nilai berita (news values) – aktual, faktual, penting dan menarik.

Berdasarkan berbagai definisi di atas, meskipun berbeda, terdapat persamaan yang mengikat pada berita, meliputi; menarik perhatian, luar biasa dan termasa (baru). Karena itu, dapat disimpulkan bahwa berita adalah informasi atau laporan yang menarik perhatian masyarakat konsumen, berdasarkan fakta, berupa kejadian atau ide (pendapat) yang disusun demikian rupa dan disebarakan media massa dalam waktu secepatnya. *“Good news is no news, bad news is good news”*. Ungkapan ini pernah diyakini kebenarannya oleh wartawan dalam kurun waktu lama. Dapat jadi, ungkapan itu benar. Bahwa berita buruk juga akan membuat rasa ingin tahu masyarakat besar. Dalam suasana perang, berita buruk menjadi fakta yang sangat diminati. Tetapi, apakah berita baik itu bukan berita? Jadi, beritaberita baik misalnya seperti penemuan-penemuan baru dibidang ilmu pengetahuan juga tak kalah menariknya dari peledakan bom nuklir yang menghancurkan peradaban manusia (Bleyer, Williard C, 2021: 20)

News selain memiliki arti berita juga terkandung di dalamnya makna kebaruan, dan kebaruan yang diolah puluhan dan ratusan media massa sendirinya berkompetisi dalam menyampaikan kebaruan tersebut. Berita menjadi informasi terbanyak diperoleh bila seseorang membaca

media cetak, bahkan ada yang mengatakan dapat mencapai 90 persen, meskipun belum tentu persentasenya seperti itu bila dia memanfaatkan media elektronik.

### **2.5.2 Nilai Berita**

Beberapa elemen nilai berita, yang mendasari pelaporan kisah berita, antara lain (Bleyer, Williard C 2021:20) adalah:

#### *a. Immediacy*

Immediacy kerap diistilahkan dengan timelines. Artinya terkait dengan kesegaran peristiwa yang dilaporkan. Sebuah berita sering dinyatakan sebagai laporan dari apa yang baru saja terjadi. Bila peristiwanya terjadi beberapa waktu lalu, hal ini dinamakan sejarah. Unsur waktu amat penting di sini.

#### *b. Proximity*

Proximity adalah keterdekatan peristiwa dengan pembaca atau pemirsa dalam keseharian hidup mereka. Orang-orang akan tertarik dengan berita-berita yang menyangkut kehidupan mereka, seperti keluarga atau kawan-kawan mereka, atau kota mereka beserta klub-klub olahraga, stasiun, terminal, dan tempat-tempat yang mereka kenali setiap hari.

#### *c. Consequence*

Berita yang mengubah kehidupan pembaca adalah berita yang mengandung nilai konsekuensi. Lewat berita kenaikan gaji pegawai negeri atau kenaikan harga BBM (bahan bakar minyak), masyarakat dengan

segera akan mengikutinya karena terkait dengan konsekuensi kalkulasi ekonomi sehari-hari yang harus mereka hadapi. Putusan parlemen yang mengesahkan Banten menjadi sebuah provinsi dan lepas dari kewilayahan Jawa Barat, akan diperhatikan masyarakat dikarenakan konsekuensi (bagi penduduk Banten dan sekitarnya) yang akan dihadapi.

d. *Conflict*

Peristiwa-peristiwa perang, demonstrasi, atau criminal, merupakan contoh elemen konflik di dalam pemberitaan. Perseteruan antar individu, antar tim atau kelompok, sampai antar Negara, merupakan elemen-elemen natural dari berita-berita yang mengandung konflik.

e. *Oddity*

Peristiwa yang tidak biasa terjadi ialah sesuatu yang akan diperhatikan segera oleh masyarakat. Kelahiran bayi kembar lima, goyang gempa serskala Richter tinggi, pencalonan tukang sapu sebagai kandidat calon gubernur, dan sebagainya, merupakan hal-halyang akan jadi perhatian masyarakat.

f. *Sex*

Kerap seks menjadi satu elemen utama dari sebuah pemberitaan. Tapi, seks sering pula menjadi elemen tambahan bagi pemberitaan tertentu, seperti pada berita olahraga, selebritis, atau criminal. Berbagai berita artis hiburan banyak dibumbui dengan elemen seks. Berita politik

impeachment Presiden AS, Bill Clinton, banyak terkait dengan unsure seksnya.

*g. Emotion*

Elemen emotion ini kadang dinamakan dengan elemen human interest. Elemen ini menyangkut kisah-kisah yang mengandung kesedihan, kemarahan, simpati, ambisi, cinta, kebencian, kebahagiaan, atau humor. Elemen emotion sama dengan komedi, atau tragedi.

*h. Prominence*

Elemen ini adalah unsure yang menjadi dasar istilah “names make news”, nama membuat berita. Ketika seseorang menjadi terkenal, maka ia akan selalu diburu oleh pembuat berita. Unsure keterkenalan ini tidak dibatasi atau hanya ditujukan kepada status VIP semata. Beberapa tempat, pendapat, dan peristiwa termasuk kedalam elemen ini. Bali, petuah-petuah hidup, dan hari raya memiliki elemen keterkenalan yang diperhatikan banyak orang.

*i. Suspense*

Elemen ini menunjukkan sesuatu yang ditunggu-tunggu, terhadap sebuah peristiwa, oleh masyarakat. Adanya ketegangan menunggu pecahnya perang (invasi) AS ke Irak, adalah salah satu contohnya. Namun, elemen ketegangan ini tidak terkait dengan paparan kisah berita yang berujung pada klimaks kemisterian. Kisah berita yang menyampaikan fakta-fakta tetap merupakan hal yang penting. Kejelasan fakta dituntut masyarakat. Penantian masyarakat pada pelaku “Bom Bali” tetap

mengandung kejelasan fakta. Namun, ketegangan masyarakat tetap terjadi selama kasus tersebut dilaporkan media, khususnya kepada rincian fakta kejadiannya beserta wacana politik yang membayangnya.

j. *Progress*

Elemen ini merupakan elemen “perkembangan” peristiwa yang ditunggu masyarakat. Kesudahan invasi militer AS ke Irak, misalnya, tetap ditunggu masyarakat. Bagaimana masyarakat Irak sesuai perang tersebut membangun pemerintahannya adalah elemen berita yang ditunggu masyarakat. Bagaimana upaya negara-negara yang terkena wabah SARS, pemberitaannya masih diminati masyarakat.

### **2.5.3 Media Online**

Penemuan *World Web Wide* (WWW) membuat revolusi besar-besaran dibidang jurnalisme dengan munculnya online (cyber) journalism. Revolusi ini berkaitan dengan kecepatan penyebaran pesannya. Bahkan sekarang, media cetak dan elektronik dianggap punya kekurangan. Untuk mengatasinya, mereka memanfaatkan jaringan internet pula dalam menyebarkan beritanya. Sepintas orang akan menilai media online adalah media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya, media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga berhubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.

Penulisan dan penayangan berita online hampir sama dengan penulisan dalam media cetak, khususnya surat kabar. Namun, perbedaannya dalam pola pemuatannya, di mana medianya adalah internet. Umumnya, ketika berita online dibuka, awalnya hanya muncul judul dan lead atau intro berita. Bila ingin mengetahui lebih jauh, pembaca atau pemirsa internet harus membuka (meng-klik) halaman atau link lanjutannya. Sebuah studi oleh Singer mengindikasikan bahwa ketika surat kabar menjadi online, peran penjaga gerbang (*gatekeeper*) mereka menghilang. Ini menyarankan agar surat kabar tradisional sebaiknya menyerahkan peran ini dengan menyediakan link-link ke situs-situs berita yang terhubungkannya bukannya memutuskan kisah mana yang semestinya disertakan (Tamburaka, 2012: 13).

Salah satu persoalan utama mengelola situs berita internet, menurut Biggs adalah kepentingan penanam modal yang menginginkan kepastian uangnya kembali. Oleh karena itu, mereka membutuhkan orang-orang terbaik dengan prestasi teruji untuk disewa. Di awal-awal perkembangannya, mereka kesulitan untuk menemukannya. Karena itulah, pengelolaan media penerbitan online diawali dengan menjiplak cara kerja jurnalisisme lama. Mereka mengadopsi berbagai keberhasilan dari pengalaman pengelola redaksi majalah atau surat kabar. Dengan perkembangan digitalisasi produksi berita dan kemampuan menyebarkan secara cepat akan menjadi tantangan bagi jurnalisisme tradisional. Bahkan sekarang muncul istilah *citizen journalism* (jurnalisisme warga) yang

memungkinkan setiap orang dapat menulis berita di website-nya sendiri, blog, dan situs gratisan lain. Tidak hanya berita yang disajikan tetapi juga ada gambar, foto, music, dan pengguna dapat mengakses bebas termasuk memberikan komentar tanpa sensor dari editor (Tamburaka, 2012: 13).

#### **2.5.4 Karakteristik Berita di Media Online**

Jakob Nielsen menyebutkan beberapa panduan untuk menulis di web, antara lain (Tamburaka, 2012: 13):

- a. Menulis secara pendek
- b. Menulis untuk pembaca yang membaca berita dengan cara scanning, bukan membaca keseluruhan
- c. Menulis langsung pada poin yang penting
- d. Menggunakan bahasa yang umum, bukan istilah yang dibentuk sendiri
- e. Menyebutkan informasi yang paling penting di dua paragraph pertama

Jakob Nielsen menambahkan pula beberapa hal penting lainnya, seperti:

- a) Tulis pernyataan yang jelas atau grafik yang jelas, terutama jika jurnalis menggunakan lead berita jenis anekdot. Hal ini bertujuan agar pembaca tahu informasi apa yang ada dalam berita ketika membaca beberapa paragraf pertama.
- b) Menggunakan kalimat yang pendek dan simple. Membaca sebuah tulisan di monitor computer dibandingkan membaca di media

cetak. Hindari kalimat-kalimat panjang dan kompleks dalam penulisan.

- c) Memakai bullet list atau daftar untuk membantu pembaca melakukan scanning ketika berita menyediakan informasi terperinci.
- d) Membatasi setiap paragraph berisi satu ide dan dalam sebuah berita, usahakan paragrafnya pendek.
- e) Menulis kalimat dengan bentuk kalimat aktif (contoh: murid tersebut memenangkan penghargaan).

## **2.6 Pengertian Kejahatan**

Kejahatan adalah suatu nama atau cap yang diberikan orang untuk menilai perbuatan-perbuatan tertentu, sebagai perbuatan jahat. Dengan demikian maka si pelaku disebut sebagai penjahat. Pengertian tersebut bersumber dari alam nilai, maka ia memiliki pengertian yang sangat relative, yaitu tergantung pada manusia yang memberikan penilaian itu adakah apa yang disebut kejahatan oleh seseorang belum tentu diakui oleh pihak lain sebagai suatu kejahatan pula. Kalaupun misalnya semua golongan dapat menerima sesuatu itu merupakan kejahatan tapi berat ringannya perbuatan itu masih menimbulkan perbedaan pendapat. Secara formal kejahatan dirumuskan sebagai suatu perbuatan yang oleh Negara diberi Pidana. Pemberian pidana dimaksudkan untuk mengembalikan keseimbangan yang terganggu akibat perbuatan itu (Topo Santoso, 2010 : 8-10).

Keseimbangan yang terganggu itu ialah ketertiban masyarakat terganggu, masyarakat resah akibatnya. Kejahatan dapat di definisikan berdasarkan adanya unsur anti sosial. Berdasarkan unsure itu dapatlah dirumuskan bahwa kejahatan adalah suatu tindakan anti sosial yang merugikan, tidak pantas, tidak dapat dibiarkan, yang dapat menimbulkan kegoncangan dalam masyarakat. Dalam bukunya, A.S. Alam membagi definisi kejahatan kedalam dua sudut pandang. Pertama, dari sudut pandang hukum (*a crime from the legal point of view*). Batasan kejahatan dari sudut pandang ini adalah setiap tingkah laku yang melanggar hukum pidana. Bagaimanapun jeleknya suatu perbuatan sepanjang perbuatan itu tidak dilarang dalam perundang-undangan pidana, perbuatan itu tetap sebagai perbuatan yang bukan kejahatan. Kedua, dari sudut pandang masyarakat (*a crime from the sociology point of view*). Batasan kejahatan dari sudut pandang ini adalah setiap perbuatan yang melanggar norma-norma yang masih hidup didalam masyarakat.

Kejahatan dapat digolongkan dalam tiga jenis pengertian sebagai berikut (Topo Santoso, 2010 : 8-10) :

1. Pengertian secara praktis (sosiologis)

Pelanggaran atas norma-norma agama, kebiasaan, kesusilaan yang hidup dalam masyarakat disebut kejahatan.

## 2. Pengertian secara religious

Menurut sudut pandang religious, pelanggaran atas perintah Tuhan disebut kejahatan.

## 3. Pengertian secara yuridis

Dilihat dari hukum pidana maka kejahatan adalah setiap perbuatan atau pelalaian yang dilarang oleh hukum public untuk melindungi masyarakat dan diberi pidana oleh Negara. Untuk menyebut suatu perbuatan sebagai kejahatan, A.S. Alam menguraikan tujuh unsure pokok yang saling berkaitan yang harus dipenuhi. Ketujuh unsur tersebut antara lain :

1. Ada perbuatan yang menimbulkan kerugian (harm)
2. Kerugian yang ada tersebut telah diatur dalam KUHP
3. Harus ada perbuatan (*criminal act*)
4. Harus ada maksud jahat (*criminal intent = mens rea*)
5. Ada peleburan antara maksud jahat dan perbuatan jahat.
6. Harus ada perbauran antara kerugian yang telah diatur dalam KUHP dengan perbuatan.
7. Harus ada sanksi pidana yang mengancam perbuatan tersebut.

Menurut penulis, suatu perbuatan sekalipun tidak diatur dalam undang undang tetapi apabila dianggap melanggar norma-norma yang masih hidup dalam masyarakat secara moril, tetap dianggap sebagai kejahatan namun seburuk-buruknya suatu perbuatan sepanjang perbuatan itu tidak dilarang dalam perundang-undangan pidana, maka perbuatan itu tidak dianggap

sebagai kejahatan dari sudut pandang hukum atau yang kita kenal dengan “asas legalitas”

### **2.6.1 Pengertian Begal**

“Begal” merupakan kata kerja, sinonim kata begal adalah kata penyamun, sementara kata “pembegalan” adalah proses, cara, perbuatan yang berarti perampasan atau perampokan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Secara terminologi kata begal dapat diartikan sebagai sebuah aksi kejahatan (kriminal) seperti perampokan/perampasan yang dilakukan oleh seseorang disertai kekerasan dengan menggunakan senjata tajam dan menggunakan kendaraan bermotor bahkan biasa sampai melakukan pembunuhan terhadap korban dan korban yang disasar biasanya pengendara sepeda motor. Jadi Begal merupakan suatu perbuatan merampas, merampok dengan cara paksa menggunakan kendaraan bermotor dan senjata tajam.

Aksi begal jelas mengganggu keamanan masyarakat (*public security*) dan bahkan mengancam keamanan insani (*human security*). Istilah “begal” merupakan istilah yang hanya muncul di masyarakat Indonesia saja. Salah satu dampak adanya kasus pembegalan yaitu memasuki tahun 2015, masyarakat dikejutkan dengan makin maraknya tindak kejahatan perampasan kendaraan bermotor roda dua, yang diistilahkan sebagai begal. keberadaan begal yang menggunakan kendaraan bermotor akhir-akhir ini memang semakin meresahkan masyarakat. Aksi kekerasan dan kriminal yang diduga dilakukan parah

anggota begal semakin sering terjadi di berbagai wilayah Kota. Diperlukan ketegasan aparat keamanan untuk menghentikan aksi begal tersebut.

## **2.7 Teori New Media**

Media baru atau new media merupakan istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011:148). Media baru muncul dari berbagai inovasi media lama yang kurang relevan lagi dengan perkembangan teknologi di masa sekarang. Media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku bukan serta merta mati begitu saja, melainkan berproses dan beradaptasi dalam bentuk media baru. Flew mendefinisikan new media yang ditekankan pada format isi media yang dikombinasi dan kesatuan data baik teks, suara, gambar, dan sebagainya dalam format digital. Sistem penyebarannya melalui jaringan internet.

Pada era sekarang ini jaringan internet sangat memudahkan orang dalam mengakses bentuk-bentuk baru dari media komunikasi. *New media* mencakup berbagai aspek. Pertama, sebagai hiburan, kesenangan, dan pola konsumsi media. Kedua, new media merupakan cara baru dalam merepresentasikan dunia sebagai masyarakat virtual. Ketiga, merupakan bentuk hubungan baru antara pengguna dengan teknologi media. Keempat, merupakan sebuah pengalaman baru dari gambaran baru seseorang, identitas dan komunitas. Kelima, merupakan konsepsi hubungan biologis tubuh dengan teknologi media. Dan yang terakhir, mencakup budaya

media, industri, ekonomi, akses, kepemilikan, kontrol, dan regulasi. Youtube adalah sebuah situs yang menjadi tempat untuk berbagi video secara online kepada orang lain. Pengguna juga dapat memiliki profil pribadi yang kemudian dapat menjadi fasilitator untuk berhubungan dengan orang lain yang juga mengunggah video. Instagram adalah layanan jejaring sosial berbagi foto dan video yang dimiliki oleh perusahaan Amerika, Meta Platforms. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah media yang dapat diedit dengan filter atau diatur dengan tagar dan penandaan geografis. Unggahan dapat dibagikan secara publik atau dengan pengikut yang telah disetujui sebelumnya. Pengguna dapat menelusuri konten pengguna lain berdasarkan tag dan lokasi, melihat konten yang sedang tren, menyukai foto, dan mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten mereka ke feed pribadi.

Sebagai media massa yang modern, Instagram memiliki berbagai dampak bagi khalayak. Mulai dari dampak positif, negative, hingga dampak sebagai media massa. Hal ini sangat terkait dan menentukan perkembangan dunia yang hasilnya perilakunya tampak pada masyarakat umum dewasa ini. Pada penelitian kali ini, peneliti berfokus pada channel Instagram dengan konten Berita Begal pada Akun Medantalk.

## **2.8 Teori Agenda Setting**

Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw adalah orang yang pertama kali memperkenalkan teori *agenda setting* ini. Teori ini muncul

sekitar tahun 1973 dengan publikasi pertamanya berjudul “ *The Agenda setting Function of the Mass Media* ” dalam *Public Quarterly* no. 37. Ketika diadakan penelitian tentang pemilihan presiden Amerika Serikat pada tahun 1968 ditemukan hubungan yang tinggi antara penekanan berita dan bagaimana berita dinilai tingkatannya oleh pemilih. Meningkatnya nilai penting suatu topik berita pada media massa menyebabkan meningkatnya nilai penting topic tersebut bagi khalayaknya (Nurudin,2003) .

Secara singkat teori penyusunan agenda ini mengatakan media (khususnya media berita) tidak selalu berhasil memberitahu apa yang kita pikir, tetapi media tersebut benar-benar berhasil memberitahu kita berpikir tentang apa. Media massa selalu mengarahkan pada kita apa yang harus kita lakukan. Media memberikan agenda-agenda lewat pemberitaannya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya. Menurut asumsi teori ini media punya kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Media mengatakan pada kita bahwa apa yang penting dan apa yang tidak penting. Media pun mengatur apa yang harus dilihat atau tokoh siapa yang harus kita dukung. Dengan kata lain, agenda media akan menjadi agenda masyarakatnya (Nurudin, 2003).

Jika media selalu mengarahkan untuk mendukung tokoh politik tertentu, bukan tidak mustahil khalayak akan ikut terpengaruh mendukung tokoh tertentu yang didukung media massa tersebut. Media mengarahkan

kita untuk memusatkan perhatian pada subjek tertentu yang diberitakan media. Ini artinya, media menentukan agenda kita (Nurudin, 2003).

Mengikuti pendapat Chaffed an Berger (Nurudin, 2003) ada beberapa catatan yang perlu dikemukakan untuk memperjelaskan teori ini;

1. Teori itu mempunyai kekuatan penjelas untuk menrangkan mengapa orang-orang sama-sama menganggap penting suatu isu
2. Teori itu mempunyai kekuatan memprediksi bahwa jika orang-orang mengekspos pada satu media yang sama, mereka akan merasa isu yang sama tersebut penting
3. Teori itu dapat dibuktikan salah jika orang-orang tidak mengekspos media yang sama maka mereka tidak akan punya kesamaan bahwa isu media itu penting.

Dengan demikian, *agenda setting* ini memprediksi bahwa agenda media mempengaruhi agenda public, sementara agenda publik itu sendiri akhirnya mempengaruhi agenda kebijakan. Pemberitaan di media massa terjadi melalui proses pesan yang sistematis dan tersusun rapi, tidak semua pesan dapat dengan bebas diterima oleh khalayak, namun harus melalui proses seleksi oleh wilayah pemilihan redaksi, pemilihan pesan berlandaskan pada dua kepentingan besar, penting menurut media dan penting menurut khalayak. Jika salah satu unsur kepentingan tersebut tidak terpenuhi maka pesan tidak akan disampaikan (Dedi Kurnia Syah Putra, 2012).

Terlihat bahwa sedikit banyaknya media memberikan pengaruh kepada publik mengenai isu mana yang lebih penting dibandingkan dengan isu lainnya. Kemudian kita menyebutnya dengan agenda setting pada media massa. Salah satu aspek yang paling penting dari konsep agenda media ini adalah masalah waktu pemingkakan pesan atas fenomena-fenomena tersebut. Dalam artian bahwa tiap-tiap media memiliki potensi-potensi agenda setting yang berbeda satu samalainnya.

Agenda setting beroperasi dalam tiga bagian (Apriadi Tamburaka, 2012) yaitu:

1. Agenda media; agenda harus diformat, proses akan memunculkan masalah bagaimana agenda media ini terjadi pada waktu pertama kali dengan dimensi yang berkaitan, antara lain: *Visibility*, yakni jumlah dan tingkat menonjolnya berita, *Audience Salience* yang berarti *tingkat* menonjol bagi khalayak, dan *Valence* (valensi), yakni menyenangkan atau tidak menyenangkan cara pemberitaan bagi suatu peristiwa.
2. Agenda khalayak; agenda media dalam banyak hal memengaruhi atau berinteraksi dengan agenda publik atau kepentingan isu tertentu bagi publik. Pernyataan ini memunculkan pertanyaan, seberapa besar kekuatan media mampu memengaruhi agenda publik dan bagaimana publik itu melakukannya. Dimensi yang berkaitan antara lain: *Familiarity* (keakraban), *Personal salience* (penonjolan pribadi), *Favorability* (kesenangan).

3. Agenda kebijakan; agenda publik memengaruhi atau berinteraksi ke dalam agenda kebijakan. Agenda kebijakan adalah pembuatan kebijakan publik yang dianggap penting bagi individu. Dimensi yang berkaitan antara lain: *Support* (dukungan), *Likelihood of action* yaitu kemungkinan kegiatan, yakni kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yang diharapkan, *Freedom of action* yaitu kebebasan bertindak, yakni nilai kegiatan yang mungkin dilakukan pemerintah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam membahas penelitian. Menurut Denzin & Lincoln pada tahun 1994 menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018:7).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penulis akan melihat dan menjabarkan permasalahan mengenai judul yang diangkat melalui jenis penelitian ini sehingga dapat diketahui bagaimana kondisi yang ada dan pemecahan masalahnya.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan dengan spesifik lokasi yaitu di Kecamatan Medan Timur sebagai tempat asal media sosial instagram MedanTalk. Penelitian dilakukan di Instagram dengan cara mengamati postingan dan memilih informan yang tepat untuk di tanyakan.

#### **3.3 Informan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan mendapatkan informan dari beberapa pengguna media social Instagram yang pernah membaca berita

atau informasi ke akun tersebut dan konsumen berita/informasi dari akun instagram MedanTalk.

Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ingin diteliti adalah metode deskriptif. Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang mejadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut. (Bungin, 2010:44)

Selain itu metode ini juga bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, bertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi dan sebagainya.

**Tabel I Informan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>User Instagram</b>	<b>Tanggal Pengiriman</b>
1.	Mila Karmila	@milakar89	14 Agustus 2023
2.	Edo Setiawan	@dosetiwannn1	17 Agustus 2023
3.	Lily Hojin	@lilyhojin	19 Agustus 2023
4.	Dwina Nst	@makengketrantangan	23 Agustus 2023
5.	Emi Dar	@emidarr70	24 Agustus 2023
6.	Sherina Eka	@asherinaekap17	25 Agustus 2023
7.	Rusli Byantoro	@ruslibyantoroooo	26 Agustus 2023
8.	Ogut Tarigan	@guttarigan	30 Agustus 2023

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi partisipan dalam memperoleh data sebagai informasi untuk bahan penelitian tentang pemberitaan begal yang diberitakan media sosial instagram MedanTalk. Obvervasi partisipan dimana penulis memahami kondisi di lapangan sekaligus memperhatikan pemberitaan pembegalan tanpa menjadi peserta didalam kegiatan tersebut (Kholil,

2016: 101) Penulis juga melihat isi postingan *instagram* MedanTalk terkait pemberitaan pembegalan dari 22 April hingga 26 Juli 2023. Memperhatikan postingan yang di tampilkan dan interaksi yang terjadi pada akun tersebut.

## **2. Wawancara**

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data sedikit lebih sulit dibandingkan dengan pemberian angket. Sebab dalam wawancara perlu menggali data lebih dalam, dan perlu menjaga berbagai aspek mulai dari sikap, intonasi suara ketika bertanya, raut wajah, penampilan dan sebagainya, ketika melakukan wawancara. (Kholil, 2016: 101). Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam bahan penelitian mengenai pemberitaan pembegalan dari pihak *instagram* MedanTalk yang berlokasi di Kecamatan Medan Timur, Pulo Brayon Darat I & II menjadi informan. Wawancara juga berfungsi untuk mengetahui syarat-syarat apa saja yang menjadi pedoman bagi pemberitaan pembegalan saat Akun *Instagram* Medantalk mengirim berita atau informasi ke media sosial *instagram*. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat masyarakat Kecamatan Medan Timur, Pulo Brayon Darat I & II terkait pemberitaan pembegalan agar mendapatkan informasi secara detail dan mendalam.

## **3. Dokumentasi**

Untuk memperkuat data yang telah ada peneliti juga mengumpulkan bukti-bukti dari postingan Pemberitaan Begal yang terjadi di Kota Medan melalui media sosial *instagram* MedanTalk berupa hasil

*screenshot* (jepretan layar). Studi dokumen ini dapat dilakukan baik dalam penelitian kuantitatif maupun dalam penelitian kualitatif (Kholil, 2016: 108).

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data penelitian dengan menggunakan teknik analisis data non statistik yang bersifat deskripsi kualitatif.

Hasil penelitian nantinya akan memaparkan data-data yang diperoleh dan dituangkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Tahapan yang dilakukan secara penelitian berjalan adalah sebagai berikut (Sujarweni, 2014: 34) :

1. Reduksi data dimaknai sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada hal-hal bersifat penyederhanaan, pengabstrakan dan perubahan data awal yang didapat di lapangan. Data tersebut kemudian berfungsi mempermudah penelitian untuk mendapatkan gambaran keseluruhan secara lengkap dan terperinci untuk nantinya dikumpulkan dengan data berikutnya. Melalui tahapan ini juga data disimpulkan sehingga peneliti mendapatkan pokok-pokok permasalahan.
2. Penyajian data oleh peneliti berupa mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk uraian kata atau kalimat naratif yang didukung dokumen maupun data yang lain. Hal ini nantinya berfungsi mempermudah untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari hasil yang di dapat di lapangan. Penarikan kesimpulan merupakan

tahapan akhir pada proses analisi data dengan menyimpulkan hasil wawancara dan observasi setelah melalui pengecekan secara berkala pada data.

3. Penarikan Kesimpulan adalah tahap akhir setelah melakukan reduksi dan penyajian data. Pada tahap ini penelitian disimpulkan dari sumber-sumber yang telah diambil kemudian dilakukan pengecekan secara berkala secara terus-menerus.

### **3.6 Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian yang dilakukan digunakan teknik keabsahan data untuk menjamin keakuratan data. Keabsahan data sendiri didasarkan beberapa kriteria tertentu. Menurut Bachri (2010: 55) ada empat, yaitu: pertama, derajat kepercayaan (*credibility*), kedua, keteralihan (*transferability*), ketiga, kebergantungan (*dependability*), keempat, kepastian (*confirmability*). Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini juga melalui teknik triangulasi, yakni teknik pemeriksaan. Dalam teknik ini pemeriksaan keabsahan data yang lain diluar data yang telah diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data yang telah diperoleh. (Mahfudlah Fajrie, 2016 : 50-51).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Bab ini membahas dan menyajikan deskripsi dari data yang telah diperoleh melalui hasil penelitian dilapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung tentang bagaimana Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemberitaan Begal Pada Portal Medantalk. Oleh sebab itu, peneliti dituntut untuk meneliti dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan oleh sumber data. Penelitian deskriptif kualitatif bukan sebagaimana apa yang dipikirkan oleh penulis, tetapi berdasarkan suatu realita yang terjadi di lapangan, yang dialami, dan dipikirkan informan. Sehingga penelitian tersebut menjadi sesuatu yang pasti.

Dengan demikian, permasalahan yang hendak dijawab pada bab ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemberitaan Begal Pada Portal Medantalk. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini dilakukan pada 13-25 September 2023.

Observasi yang dilakukan pada tanggal 12 September 2023 diketahui bahwa Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemberitaan Begal Pada Portal Medantalk mulai berjalan dengan lancar. Peneliti menobservasi

kecamatan pulau brayan darat I pada waktu 21.00 – 22.30 WIB di jalan Bilal (sepanjang jalan RS Imelda Medan).

Informan dalam penelitian ini adalah delapan orang yang tinggal di kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada 8 narasumber tersebut.

#### **4.1.2 Profil Informan**

Informan dalam penelitian ini adalah delapan orang yang tinggal di kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada 8 narasumber tersebut

1. Mila Karmila

Ibu Mila Karmila berumur 42 Tahun, merupakan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Pulo Brayan Darat I dengan akun instagram @milakar89

2. Edo Setiawan

Bapak Edo Setiawan berumur 31 Tahun, merupakan merupakan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Pulo Brayan Darat I dengan akun instagram @dosetiawannn1

3. Lily Hojin

Ibu Lily Hojin berumur 27 Tahun, merupakan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Pulo Brayan Darat I dengan akun instagram @lilyhojin

4. Dwina Nst

Ibu Dwina Nst berumur 58 Tahun, merupakan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Pulo Brayan Darat I dengan akun instagram @makengketrantangan

5. Emi Dar

Ibu Emi Dar berumur 43 Tahun, merupakan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Pulo Brayon Darat I dengan akun instagram @emidarr70

6. Sherina Eka

Ibu Sherina Eka berumur 24 Tahun, merupakan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Pulo Brayon Darat I dengan akun instagram @asherinaekap17

7. Rusli Byantoro

Ibu Rusli Byantoro berumur 37 Tahun, merupakan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Pulo Brayon Darat I dengan akun instagram @ruslibyantoro0000

8. Ogut Tarigan

Bapak Ogut Tarigan berumur 55 Tahun, merupakan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Pulo Brayon Darat I dengan akun instagram @guttarigan

#### **4.2. Hasil Wawancara**

Peneliti melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data dari Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemberitaan Begal Pada Portal Medantalk. Selain itu, pertanyaan yang peneliti ajukan pada informan diambil dari Uraian Teoritis yang terdapat di bab II. Peneliti mewawancarai narasumber yang telah terpilih secara purposive sampling, adapun hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti oleh informan yaitu Mila Karmila (40), Edo Setiawan (28),

Lily Raisynura (27), Dwina Nasution (58), Emi Dar (33), Sherina Eka (22) , Rusli Byantoro (35), dan Ogut Tarigan (43).

Bapak Rusli, selaku masyarakat di Kecamatan Medan Timur mengatakan bahwa MedanTalk adalah portal informasi, berita, cerita dan promo kota Medan (talk of the town) yang berkembang pesat sesuai dengan perkembangan informasi teknologi dan sosial media. MedanTalk berkomitmen untuk melayani komunitas Medan dengan memberikan informasi terkini seperti Info kejadian harian, kecelakaan, bencana seperti kebakaran, banjir, badai dll. Agar masyarakat lebih cepat mendapatkan pertolongan dan menghindari lokasi bencana dan terpentingnya agar tragedi tidak terulang lagi. MedanTalk menjadi sarana pengetahuan umum, fakta, modus penipuan, meluruskan hoaks yang bisa membahayakan masyarakat agar kecalakan bisa dihindari dan tidak terulang lagi. Medantalk juga membantu viralkan kejadian kriminal, pencurian, jambret, rumah dibobol, kendaraan dicuri/larikan, modus penipuan, premanisme, pungli dll. untuk membantu memerangi kejahatan dan meningkatkan kesadaran agar masyarakat dapat lebih berwaspada dan menjaga barangnya.

MedanTalk memiliki 1.400.000 juta followers atau pengikut yang antusias dalam update mengenai seluruh kejadian yang terjadi di Kota Medan. Hingga saat ini MedanTalk telah mempunyai 61.000 ribu postingan dalam satu akun. Masyarakat bisa mengetahui kejadian yang terjadi detik itu juga dibantu oleh pada masyarakat Kota Medan. Berita yang sering diulas dalam tiga minggu berturut-turut ini adalah kekerasan begal, korban begal, upaya begal dalam menyakitin korban serta bukti cctv dalam merampas korban begal.

Aksi begal jelas mengganggu keamanan masyarakat dan bahkan mengancam keamanan insan. Istilah “begal” merupakan istilah yang hanya muncul di masyarakat Indonesia saja. Salah satu dampak adanya kasus pembegalan yaitu memasuki tahun 2015, masyarakat dikejutkan dengan makin maraknya tindak kejahatan perampasan kendaraan bermotor roda dua, yang diistilahkan sebagai begal. keberadaan begal yang menggunakan kendaraan bermotor akhir-akhir ini memang semakin meresahkan masyarakat. Aksi kekerasan dan kriminal yang diduga dilakukan parah anggota begal semakin sering terjadi di berbagai wilayah Kota. Diperlukan ketegasan aparat keamanan untuk menghentikan aksi begal tersebut.

Mila Karmila menyebutkan bahwa dengan adanya portal instagram MedanTalk beliau selaku masyarakat Kota Medan merasa puas dengan berita yang selalu up to date mengenai kriminalitas begal karena masyarakat mengetahui kondisi seperti apa atau jalan yang rawan begal sehingga mengantisipasi diri agar tidak menjadi korban begal selanjutnya. Opini ibu Mila Karmila mengenai pemberitaan begal sangat berpengaruh pada kehidupan berkeluarga atau individu. Perasaan cemas, ketakutan dan tidak aman menjadi penyebab utama masyarakat melek mengenai berita yang disajikan. Dari sudut pandang masyarakat yang bekerja sebagai pedagang kaki lima pada malam hari adalah banyak hal yang merugikan baik dalam segi pendapatan ekonomi ataupun perasaan aman penjual maupun pembeli. Biasanya pedagang kaki lima pada malam hari akan berjualan hingga dini hari atau jam empat pagi, namun sejak kejadian maraknya begal mereka hanya berjualan hingga jam 12 malam.

Opini informan Sherina Eka mengatakan bahwa gaya hidup remaja hingga dewasa semakin beragam akibatnya pengaruh globalisasi juga turut mempengaruhi banyaknya begal di Kota Medan yang sama terjadi di ibukota lainnya. Aksi begal yang terjadi di Kota Medan dalam beberapa bulan terakhir membuat masyarakat resah untuk beraktivitas pada malam hari, terutama bagi sejumlah pelaku UMKM. Tidak heran jika saat ini sejumlah pelaku UMKM dikatakan Bobby, mengeluhkan turunnya pendapatan mereka pasca maraknya kasus begal”. Selain kehilangan barang berharga, korban sering mengalami cedera serius akibat serangan para begal. Beberapa korban bahkan mengalami trauma jangka panjang yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, masyarakat juga merasakan dampak negatif dari begal ini, seperti penurunan kepercayaan dan rasa aman.

Begal dilakukan oleh para remaja usia tanggung terkadangpun orangtua mereka tidak tahu bahwa anaknya pelaku begal yang sadis. Banyak masyarakat sini memilih tidak berkegiatan kembali pada malam hari. Begal terjadi karena keinginan pelaku untuk mendapatkan barang-barang terlarang seperti narkoba dan judi. Tidak ada cara lain lebih cepat selain menggadaikan motor, pagar rumah orang, dll. Begal yang sering terjadi merupakan dampak dari tingkat ekonomi dan pendidikan yang rendah. Mereka hanya berpikir tidak ada cara lain untuk mendapatkan uang selain merampok hak milik orang lain dijalanan.

Bapak Ogut Tarigan selaku masyarakat yang tinggal di pasar III Krakatau mengatakan bahwa apa yang di beritakan di media salah satunya di portal MedanTalk mengungkapkan bahwa begal ini terjadi karena pelaku

mempunyai gaya hidup materialistis dengan cara yang instan kemudian kemiskinan moral untuk para pelaku dalam menyikapi tindakan begal tersebut.. Para pelaku begal sebenarnya mempunyai rasa penasaran terhadap tindakan kriminal tersebut. Mereka akan mendapatkan uang secara instan jalan satu-satunya adalah merampok korban. Mereka para pelaku tidak memperdulikan perasaan cemas korban ataupun nyawa tersebut. Dari berita yang di tayangkan pelaku begal bukan hanya memburu pekendara motor saja namun pekendara mobilpun akan mereka rampok namun dalam kelompok besar. Berita mengenai korban begal yang mempunyai mobil sangat jarang terjadi karena masi dapat menyelamatkan diri dari pada pekendara motor yang dapat terancam nyawanya

#### **4.3. Hasil Observasi**

Sebelum wawancara dilakukan, peneliti mengamati terlebih dahulu daerah rawan kegiatan pembegalan Kecamatan Medan Timur. Adapun daerahnya antara lain, Jalan Bilal, Jalan Sutomo, Jalan Gaharu, Jalan Cemara dan Jalan Gunung Krakatau. Peneliti juga bertanya kepada masyarakat sekitar jalan yang disebutkan mengenai aktifitas pembegalan. Masyarakat sekitar Kecamatan Medan Timur mengatakan pelaku begal rentang usia 17-25 tahun dengan latar pendidikan tamatan sekolah menengah pertama. Aktifitas begal berada pada waktu 23.00-03.00 WIB dini hari. Aktifitas begal dilakukan secara berkelompok dengan senjata tajam. Para potensial korban baik pria maupun wanita yang saat pulang kerja malam sendirian dengan mengendarai kecepatan rendah.

Masyarakat Kecamatan Medan Timur mulai waspada mengenai begal dikarenakan berita begal viral yang terjadi di Jalan Mustafa-Bilal pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU) melalui portal Instagram MedanTalk pada bulan Juni 2023 sehingga menciptakan kewaspadaan pada masyarakat sekitar. Kejadian berita begal tersebut menewaskan 1 mahasiswa dengan sangat tragis. Pihak kepolisian menemukan tersangka seminggu setelah kejadian menembakkan kaki tersangka.

#### **4.4. Pembahasan**

MedanTalk adalah portal informasi, berita, cerita dan promo kota Medan (talk of the town) yang berkembang pesat sesuai dengan perkembangan informasi teknologi dan sosial media. MedanTalk berkomitmen untuk melayani komunitas Medan dengan memberikan informasi terkini seperti Info kejadian harian, kecelakaan, bencana seperti kebakaran, banjir, badai dll. Agar masyarakat lebih cepat mendapatkan pertolongan dan menghindari lokasi bencana dan terpentingnya agar tragedi tidak terulang lagi.

MedanTalk menjadi sarana pengetahuan umum, fakta, modus penipuan, meluruskan hoaks yang bisa membahayakan masyarakat agar kecalakan bisa dihindari dan tidak terulang lagi. Medantalk juga membantu viralkan kejadian kriminal, pencurian, jambret, rumah dibobol, kendaraan dicuri/larikan, modus penipuan, premanisme, pungli dll. untuk membantu memerangi kejahatan dan meningkatkan kesadaran agar masyarakat dapat lebih berwaspada dan menjaga barangnya.

Pada masa sekarang ini, begal merupakan salah satu dari sekian banyak kriminal yang berkembang dengan pesat walaupun pada masa krisis. Hal ini karena pada dasarnya tindakan begal merupakan salah satu kejahatan yang berkembang seperti perampokan/perampasan yang dilakukan seseorang disertai kekerasan dengan menggunakan senjata tajam dan menggunakan kendaraan bermotor. Bahkan biasanya melakukan pembunuhan terhadap korban yang berstatus kendaraan sepeda motor. Aksi begal jelas mengganggu keamanan masyarakat dan bahkan mengancam keamanan seseorang. Salah satu dampak adanya pembegalan yaitu masyarakat dikejutkan dengan perampasan kendaraan bermotor beroda dua yang dilakukan saat dini hari.

Terkhusus di Kota Medan, gaya hidup remaja yang semakin beragam akibat pengaruh globalisasi juga turut mempengaruhi semakin banyaknya begal yang ada di Kota Medan. Hal ini tentunya harus mendapat perhatian serius, karena jika kita melihat yang terjadi di Kota Tangerang dan beberapa daerah di Pulau Jawa, dari waktu ke waktu semakin banyak tindak pidana dan kejahatan yang dilakukan oleh begal yang ada akhirnya semakin meresahkan masyarakat, maka sebelum halhal tersebut semakin banyak terjadi di wilayah Kota Medan harus segera ditemukan solusi efektif guna pemberantasannya.

Berdasarkan pemberitaan mengenai begal di Medantalk dari tanggal 22 April 2023 hingga 26 July 2023, terdapat 12 pemberitaan rutin mengenai pemberitaan begal yang terjadi di kalangan masyarakat. Aksi maraknya begal tersebut tidak terlepas dengan penggunaan narkoba, sehingga

para pelaku begal nekat melakukan aksi kejahatan yang kerat merenggut nyawa orang. Banyak masyarakat resah dengan tindakan begal sehingga usaha menengah kebawah (UMKM) mengalami penurunan pendapatan secara ekonomi.

Sampai saat ini sesungguhnya masih banyak hal yang menjadi pertanyaan apakah yang menjadi faktor penyebab semakin maraknya kejahatan dan tindak pidana yang dilakukan oleh begal. Kejahatan sebagai suatu gejala masyarakat, dan pengaruh kejiwaan yang mengakibatkan seseorang melakukan tindak pidana. Namun hal ini kemudian masih membutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hal yang lebih komprehensif menyeluruh dan mendalam.

Aksi begal motor di Kota Medan semakin meresahkan masyarakat, mereka beraksi tak kenal waktu serta tempat. Intensitasnya juga semakin meningkat tajam. Namun, belum ada upaya preventif yang dilakukan kepolisian secara besar-besaran yang meyakinkan bahwa Medan sudah bebas dari “penjajahan” para begal. Hampir setiap hari, terjadi aksi begal di Medan dan sekitarnya. Korbannya pun bermacam-macam, mulai dari wanita, karyawan, polisi, TNI, PNS hingga wartawan. Para pelaku juga semakin nekat, mereka mulai melukai korbannya meski tanpa melakukan perlawanan.

Pelaku aksi pembegalan ini mayoritas dilakukan oleh pelaku yang masih berusia remaja dan bahkan dilakukan oleh anak yang masih dibawah umur. Hal ini tentunya dapat disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari orang tua dan adanya pengaruh buruk dari lingkungan sekitar anak. Oleh

karena itu, untuk mencegah terjadinya aksi pembegalan yang dilakukan oleh anak yang masih di bawah umur ini, diperlukan pengawasan dari orang tua baik agar tidak terpengaruh oleh dampak negatif dari media maupun dampak dari pengaruh pergaulan yang salah. Untuk mencegah aksi pembegalan ini, juga diperlukan peran dari pemerintah untuk menambah lapangan pekerjaan agar tidak ada kesenjangan perekonomian dalam masyarakat yang dapat memacu masyarakat kelas bawah untuk melakukan aksi pembegalan untuk mendapatkan uang. Dibutuhkan pula adanya pendidikan berkarakter dan pemberdayaan manusia baik yang diselenggarakan oleh badan pendidikan maupun dari pihak pemerintah agar mencegah terjadinya aksi pembegalan yang dilakukan oleh remaja yang masih dibawah umur.

Perekonomian merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti kebutuhan pokok sandang dan pangan yang semakin hari semakin tinggi, yang berbanding terbalik dengan penghasilan, serta terbatasnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat kelas kebawah. Faktor ekonomi selalu melatar belakangi terjadinya tindak pidana kejahatan begal, keterbatasan atau pelakutindak pidana tidak mempunyai pekerjaan tetap, atau bahkan tidak mempunyai pekerjaan. Karena desakan ekonomi yang mengimpit mengakibatkan seseorang melakukan segala cara untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan tanpa pikir panjang sebab dan akibat melakukan kejahatan.

Meraknya budaya konsumerisme dan materialisme. Industri, gadget, dan otomotif yang menjadi tren yang harus diikuti, menjadi faktor untuk melakukan kejahatan begal oleh anak-anak dibawah umur, dengan perkembangan zaman dan canggihnya teknologi mengakibatkan anak-anak salah menggunakan hingga menjadi hal yang negatif. seperti alat untuk melakukan kejahatan, dan juga pengaruh gaya hidup yang semakin bersaing sehingga mereka yang prekonomian keluarga yang tidak mencukupi mengakibatkan anak-anak bertindak diluar kontrol orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti untuk memiliki gadget, serta trend otomotif.

Media juga salah satu faktor penyebab terjadinya kejahatan begal, saat ini baik film sinetron maupun game banyak menampilkan adegan-adegan kekerasan secara vulgar yang seolah mengajari penontonnya untuk melakukan hal yang sama. Film-film yang ditayangkan di televisi tidak lagi memberikan contoh yang positif bahkan seringkali film-film yang ditayangkan memperlihatkan hal-hal yang bersifat negatif, sehingga media juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terbentuknya dan lahirnya pelaku tindak kejahatan. Lemahnya pengawasan sosial kurang perdulinya satu samalain seperti kegiatan ronda jarang dilakukan oleh masyarakat, sehingga ketertiban dan keamanan dikalangan masyarakat masih sangat kurang.

Bullying juga merupakan faktor salah satu terjadinya kejahatan, seperti meraknya diskriminasi yang terjadi dimasyarakat sehingga mengakibatkan timbulnya sakit hati dan keinginan untuk membalas dendam. Kekerasan yang identik dengan geng motor adalah salah satu cara untuk

mewujudkan kepentingan kelompok dengan cara merampas dengan kekerasan. Aksi premanisme (Geng Motor) juga merupakan faktor terbentuknya atau lahirnya penjahat. Aksi geng motor yang sering terjadi dikota-kota besar menjadi contoh pelaku kejahatan untuk melakukan kejahatan, untuk mempermudah melakukan perampasan atau kejahatan begal.

Lingkungan yang kurang baik juga menjadi faktor timbulnya kejahatan dimasyarakat. Baik buruk tingkah laku seseorang di pengaruhi sama lingkungan tempat tinggalnya, lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat itu sendiri. Pergaulan dengan teman-teman dan tetangga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kejahatan begal, dengan pergaulan yang kurang baik dapat menghasilkan atau melahirkan pelaku tindak kejahatan salah satunya pelaku tindak kejahatan begal.

Bedasarkan informasi ibu Dwina Nasution selaku masyarakat di Kecamatan Medan Timur mengatakan bahwa upaya penanggulangan yang dilakukan dari pihak masyarakat dalam rangka membantu agar terwujudnya keamanan dikalangan masyarakat antara lain dengan melakukan ronda rutin setiap malam, penerangan jalan yang rawan terjadinya kejahatan, jika terjadi atau mendapatkan atau melihat suatu kejadian yang secara khusus kejahatan begal maka masyarakat akan mengambil tindakan penangkapan guna untuk membantu pihak kepolisian dalam memberantas tindak kejahatan begal, jika pelaku berhasil ditangkap dan segera diserahkan kepada pihak yang berwajib, dan dari tokoh masyarakat juga memberi himbauan kepada masyarakat

khususnya wanita jika bepergian di malam hari agar saat bepergian tidak sendirian dan juga himbauan ditujukan kepada orang tua agar selalu memperhatikan anak-anaknya agar tidak salah pergaulan karena menurut keterangan dari hasil wawancara langsung kepada tokoh masyarakat kejahatan begal itu bukan hanya orang dewasa melainkan anak-anak SMP, SMA, dan SMK.

Sedangkan, upaya preventif yang dilakukan oleh aparat penegak hukum antara lain yaitu ; Melakukan kegiatan operasi rutin dan kegiatan patroli pada jam-jam rawan antara jam 00:00-03:00 wib dan di tempat-tempat rawan sering terjadi tindak pidana kejahatan begal. Tempat patroli dibagi perpolres hingga perpolsek, dan setiap malam-malam menyambut hari libur dilakukan kegiatan antisipasi. Membentuk tim antisipasi dari tingkat Polres dan Polsek kegiatan antisipasi bersifat terbuka dan tertutup. Terbuka seperti razia rutin dan tertutup seperti menggunakan intel yang berpakaian seperti preman untuk mengelabui pelaku kejahatan. Pemasangan alat bantu CCTV agar supaya mempermudah melacak dan mengetahui siapa pelaku tindak kejahatan dan motif yang digunakan. Melibatkan dan bekerja sama dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda untuk melakukan pencegahan tindak kejahatan dan juga dapat bekerja sama dengan aparat kepolisian untuk membongkar tindak pidana kejahatan begal, dalam hal pemberian informasi kejahatan bagi aparat kepolisian. Memperketat pelaksanaan lingkungan oleh tokoh masyarakat seperti keamanan lingkungan ronda yang dilakukan oleh warga. Agar mengurangi tindak pidana kejahatan begal. Mensosialisasikan

kepada masyarakat tentang tindak pidana kejahatan begal kepada masyarakat.  
Tentang bagaimana cara atau upaya yang dilakukan oleh masyarakat jika  
melihat kejadian atau kejahatan begal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pemaparan diatas yang telah penulis jabarkan dan berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemberitaan Begal Pada Portal MedanTalk”, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Opini Masyarakat Kota Medan sangat bervariasi terhadap pemberitaan begal. Penulis mencoba memahami opini individu masyarakat yang berkaitan erat dengan kepercayaan mengenai sesuatu yaitu isu mengenai pembegalan di Kota Medan. Apa yang sebenarnya dirasakan atau sifatnya berasal dari berita yang di baca pada masyarakat mengenai perampokan begal pada sewaktu-waktu secara individu ataupun kelompok pada korban nya demi mengambil hartanya.

Pemberitaan begal pada portal MedanTalk adalah berupa interaksi antar media dan masyarakat yang menghasilkan produk berupa *media content*. Oleh masyarakat, isi media diubah menjadi gugusan-gugusan makna yang menghasilkan proses penyandian pesan berdasarkan norma yang berlaku dalam kemasyarakatannya, pengalaman individu yang sudah berlalu, kepribadian individu dan selektivitas penafsiran.

Portal instagram MedanTalk adalah bentuk komunikasi yang menggunakan media massa berupa online. Pesan-pesanya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak, selintas, khususnya media elektronik. Berita begal yang ada di portal MedanTalk berdasarkan kepentingan kebutuhan masyarakat akan situasi keamanan dan kecemasan masyarakat. Konten media yang diberitakan mempengaruhi pola pikir masyarakat baik dalam kepribadian dan pola pikir.

## **5.2 Saran**

Bedasarkan hasil Penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti melihat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Saran ini peneliti harapkan masukkan yang positif demi kebaikan bersama. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya untuk menganalisis lebih dalam tentang pesan pada sebuah konten berita mengenai motif pembegalan dengan menggunakan teori-teori yang lebih mendalam yang berkaitan dengan komunikasi media massa

Untuk khalayak, dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada dapat berfikir lebih terbuka, berwawasan luas, serta memahami dan memberi masukan terhadap pemahaman yang ada pada makna yang terkandung didalam konten berita pada portal MedanTalk sehingga dapat memahami makna yang terkandung dalam sebuah berita .

## DAFTAR PUSTAKA

- A, M, Morissan. (2008). *Menejemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Abdurachman, Oemi. 2001. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Alvonco, J. (2014). *Practical Communication Skill Sistem Komunikasi Model Umum dan HORENSEN untuk Sukses dalam Bidang Bisnis, Organisasi, dan Kehidupan*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2004. *Komunikasi Massa: suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatana Media.
- Bachri, B. S. (2010). "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Bleyer, Williard G. 2021. *Newspaper Writing and Editing*. Boston: Houghton.
- Chainur Arasjid, 2000, *Dasar-Dasar Ilmu Hukum*, PT Sinar Grafika Jakarta.
- Effendy. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Fajrie, Mahfudlah. 2016. *Melihat Gaya Komunikasi dan Tradisi Pesisiran*. Wonosobo: Mangku Bumi Media
- Faizal Hamzah Lubis, Fadhil Pahlevi Hidayat, Sigit Hardiyanto. (2021). *Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hendra, Y., & Priadi, R. (2019). Family Communication Model in Forming Pious Children. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 2(1), 28–38.
- Kholil, Syukur. 2016. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Medan : Perdana Publishing.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- McQuail, Denis. 2009. *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Selemba Humanika.
- Olli, Helena & Novi Erlita. 2011. *Opini Publik*. Jakarta: PT Indeks. Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurudin . 2004. *Komunikasi Massa*. Malang : Cespur.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : RajaGrafindo
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya.

- Rivers, William L. 2003. *Media Massa dan Masyarakat Modren*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta : Grasindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Suryanto. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : Pustaka Setia.
- Syah Putra, Dedi Kurnia. 2012. *Komunikasi CSR Politik Membangun Reputasi, Etika, dan Estetika PR Politik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Topo Santoso dan Eva Achjani, *Kriminologi*, Aksara Baru, Jakarta.
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zulfahmi. (2017). Pola Komunikasi Dalam Upaya Pelestarian Reog Ponorogo Pada Orang Jawa Di Desa Percut Sei Tuan. *Jurnal Interaksi*. Vol: 1

## DAFTAR WAWANCARA

### PENELITIAN SKRIPSI

**Nama** : Lilo Akbar Raisynura  
**Npm** : 1903110321  
**Prodi** : Ilmu Komunikasi  
**Judul** : Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemberitaan Begal  
Pada Portal Medan Talk

- 1) Sejak kapan saudara/i mengetahui berita tentang begal?
- 2) Apa saja yang saudara/i ketahui mengenai pemberitaan begal di kota Medan?
- 3) Apakah saudara/i mengikuti berita tentang begal di portal Medan talk?
- 4) Menurut saudara/i apakah yang dimaksud dengan opini masyarakat mengenai begal?
- 5) Menurut saudara/i seberapa sering anda membaca berita begal di portal Medantalk?
- 6) Apakah menurut saudara/i pemberitaan tentang begal di Medantalk sangat terjangkau?
- 7) Apakah menurut saudara/i portal instagram Medantalk mempunyai informasi yang efektif mengenai begal?
- 8) Apakah hambatan yang terjadi akibat maraknya begal di kehidupan anda?
- 9) Bagaimana saudara/i mendeskripsikan begal di kota Medan?
- 10) Seberapa besar pengaruh tindakan yang terjadi di kota Medan pada masyarakat?
- 11) Menurut saudara/i bagaimana upaya masyarakat ketika terlibat dengan begal?
- 12) Bagaimana pendapat saudara/i mengenai berita viral tentang begal yang terjadi di Medan Timur



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/20  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

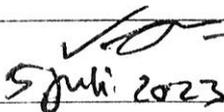
Medan, .....20.....

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Lilo Akbar Raisynura  
N P M : 1903110321  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : ..... sks, IP Kumulatif .....

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Opini Masyarakat Terhadap Tampilan Pilpres Di Media Luar Ruang Dalam Proses Sosialisasi Pasangan Calon Presiden Indonesia 2024	
2	Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemberitaan Begal Pada Portal Medan Talk	 5 Juli 2023
3	Strategi Komunikasi Pemasaran Restoran Rinaldy Dalam Menarik Minat Membeli Pada Pegawai Kantoran Di Kecamatan Perintis	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 5 Juli .....2023

Ketua,



NIDN:

203.19.311

Pemohon

  
(L.I.L.O AKBAR RAISYNURA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. Anang Anas Azhar)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Etila menjawat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2021

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1204/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **05 Juli 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

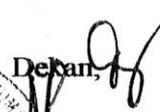
Nama mahasiswa : **LILLO AKBAR RAISYNURA**  
N P M : 1903110321  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP  
PEMBERITAAN BEGAL PADA PORTAL MEDAN TALK**  
Pembimbing : **Dr. ANANG ANAS AZHAR., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 203.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 05 Juli 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 18 Dzulhijjah 1444 H  
06 Juli 2023 M

Dekan,  
  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jika mengunggah surat ini agar disebarluaskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisisip.umsu.ac.id> ✉ [fisisip@umsu.ac.id](mailto:fisisip@umsu.ac.id) 📄 [umsumedan](#) 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, .....20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Lilo Akbar Raisyumar  
N P M : 1903110321  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

Opini Masyarakat kota Medan terhadap pemberitaan  
bagai pada Partai Medan Tark

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

NIDN:

Pemohon,

(Lilo Akbar Raisyumar)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 1407/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

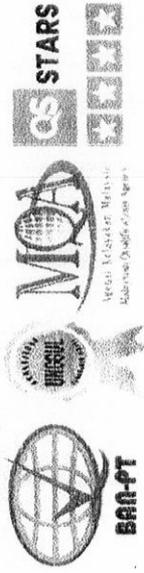


**UMSU**  
Unggul | Berdasi | Berkarya

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023  
Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	ANDRA ADITYA	1903110241	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS SEMIOTIKA KOMUNIKASI VISUAL PADA IKLAN "ALE-ALE FUN FLAVA"
17	AIDIL FITRAZA	1903110246	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN VIDEO INVEST IN TOURISM ACEH TENGAH SEBAGAI MEDIA PROMOSI PARIWISATA
18	PUTRI CINTANI EFFENDI	1903110054	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI RADIO DIS 93.50 FM TEBING TINGGI DALAM MEMENUHI KEPUJASAN PENDENGAR
19	AJENG SYAHRINA NABABAN	1903110127	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	KOMUNIKASI PERUBAHAN SOSIAL BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR LINGKUNGAN PETERNAKAN GUNDALING FARM
20	LILIO AKBAR RAISYNURA	1903110321	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP PEMBERITAAN BEGAL PADA PORTAL MEDIAN TALK

Medan, 21 Muharram 1445 H  
07 Agustus 2023 M





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siapa yang jawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fslp.umsu.ac.id>

[fslp@umsu.ac.id](mailto:fslp@umsu.ac.id)

[umsuimedan](#)

[@umsuimedan](#)

[umsuimedan](#)

[umsuimedan](#)

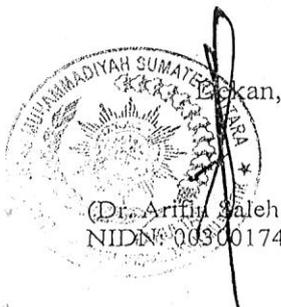
Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Lilo Akbar Raisyura  
N P M : 1903110321  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pembentean bea Pada Portal Medantak

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	06/07/2023	Bimbingan Pembuatan proposal	
2.	21/07/2023	Bimbingan Revisi proposal	
3.	29/07/2023	Bimbingan Revisi proposal	
4.	31/07/2023	Bimbingan Akhir proposal	
5.	1/08/2023	Bimbingan Skripsi	
6.	8/08/2023	Bimbingan pembuatan Draft wawancara	
7.	12/09/2023	Bimbingan Bab I & IV	
8.	09/10/2023	Bimbingan Revisi Bab I & IV	
9.	05/10/2023	ACC Mega Hijau	

Medan, .....20.....



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)  
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Akhyar Anshori S, S.S., M.P., I.K.M.)  
NIDN: 0127 04 8401

Pembimbing,

NIDN: .....





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 308/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jum'at, 23 Februari 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	TRI AGUNG MUARADHYKA	1903110081	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMOTIKA PESAN MORAL IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "PERILAKU KONSUMTIF" DI KANAL YOUTUBE BAGAS DWI RIZKY
7	M. IMAM ALFURQAN	1903110334	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN DALAM MERAHAI PREDIKAT DESTINASI KREATIF PADA OBJEK WISATA PULAU DUA
8	MUHAMMAD FARHANSYAH	1903110224	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN PERTEMUAN AHY-PUAN DI TV ONE DAN METRO TV
9	ARYA LUKMAN HAKIM	1903110084	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERSATUAN KELUARGA DAERAH PIAMAN
10	LILO AKBAR RAISYNURA	1903110321	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP PEMBERITAAN BEGAL PADA PORTAL MEDAN TALK

Medan, 11 Sya'ban 1445 H  
21 Februari 2024 M

Ditandatangani oleh:  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I



Ketia,  
Dr. APIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Lilo Akbar Raisynura  
Tempat/tanggal lahir : Medan, 15 July 2000  
Jenis Kelamin : Pria  
Alamat KTP : Jl. Prof HM Yamim SH No.21K, Medan  
Email : liloakbarr@gmail.com

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

Nomor induk Mahasiswa : 1903110321  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. muchtar Basri No. 3 Medan

No.	Tingkat	Tempat	Tahun Kelulusan
1.	Taman Kanak-kanak	TK Swasta Aisiyah	2006
2.	Sekolah Dasar	SD Swasta Harapan I Medan	2012
3.	Sekolah Menengah Pertama	SMP Swasta Nurul Ikhlas, Padang Panjang, Sumbar	2015
4.	Sekolah Menengah Atas	SMA Swasta Harapan I Medan	2016

		SMA Swasta Pertiwi, Medan	2017
		SMA Swasta Bhayangkari, Medan	2018
		SMA Paket C	2018
5.	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2020

„2015,2016,2017,2018